

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia ekonomi dengan semakin banyaknya persaingan dalam dunia bisnis mendorong para pelaku bisnis yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan merasa sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Ada dua pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan yaitu pihak internal dan pihak eksternal, keduanya membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala seperti laporan tengah tahunan dan laporan akhir tahun. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses kegiatan akuntansi. Disisi lain laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba dari kegiatan operasionalnya. Menurut IAI laba merupakan kenaikan ekonomi yang berlangsung selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi

penanam modal (Ghozali & Chariri, 2014). Analisis rasio keuangan dibagi menjadi 5 rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas/*leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio nilai perusahaan (Harmono, 2009). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (Horne & Wachowicz, 2005). Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba adalah semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2009:301).

Rasio aktivitas yang digunakan adalah *Total Asset Turnover* (TAT). *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri (Kasmir, 2008:133). Hubungan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba adalah *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan (Syamsudin & Primayuta, 2009).

Leverage Ratio yang digunakan adalah *Dept to Asset Ratio* (DAR). *Dept to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Hubungan *Dept to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba apabila hasil dari *Dept to Asset Ratio* tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya (Kasmir, 2008:158).

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA). *Gross Profit Margin* merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu. Sedangkan *Return On Asset* mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dengan berdasarkan total aset (Hanafi, 2014:42).

Fenomena pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,01% (persen) dibanding tahun sebelumnya yaitu 2018. Jenis industri yang mengalami peningkatan produksi adalah industri percetakan dan reproduksi media rekaman naik sebesar 19,58% (persen), industri pakan jadi naik sebesar 18,51% (persen), industri minuman naik sebesar 17,11% (persen), industri furnitur naik sebesar 6,63% (persen), dan industri pengolahan lainnya naik sebesar 6,42% (persen) (www.bps.go.id). Dengan meningkatnya pertumbuhan produksi perusahaan tentunya dikarenakan banyak permintaan dari pasar dan banyaknya barang yang didistribusikan maka akan berdampak pada tumbuhnya laba perusahaan. Di dalam suatu

perusahaan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun dapat meningkat atau mengalami penurunan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa laba untuk masa mendatang tidak dapat diprediksi secara pasti. Oleh karena itu, perlu diadakan sebuah penelitian tentang apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba dari tahun ke tahun berikutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2015), Gunawan dan Wahyuni (2013), Nurrini (2018), dan Paramu (2017) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Akan tetapi Riski (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian Akhbar (2019), Gunawan dan Wahyuni (2013), dan Nony (2019) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Akan tetapi Paramu (2017), Kurniawan (2017), dan Agata (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian Andriyani (2015), Agata (2008), Gunawan dan Wahyuni (2013), dan Paramu (2017) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Riski (2015) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur di BEI.

Hasil penelitan Akhbar (2019) dan Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Akan tetapi Bionda dan Mahdar (2017), Riski (2017), dan Agata (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian yang dilakukan Andriyani (2015), Nurrini (2018), Paramu (2017), Bionda dan Mahdar (2017), dan Aristiya (2017) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Seperti kita ketahui tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang nantinya akan diperlukan untuk perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Laba yang diperoleh juga seringkali dipakai sebagai ukuran untuk menilai berhasil tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam meraih laba pada masa yang akan datang merupakan salah satu indikasi kinerja dan prospek perusahaan. Dengan demikian perkiraan laba merupakan salah satu informasi yang paling menarik perhatian para investor. Mereka lebih berkepentingan terhadap prospek perusahaan yang akan datang dibandingkan informasi yang bersifat historis. Berdasarkan

hal tersebut keandalan informasi perkiraan laba sebuah perusahaan yang akan datang menjadi penting. Karena laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapat laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dalam dunia bisnis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis rasio keuangan. Peneliti membatasi analisis rasio tersebut yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Return On Asset* (ROA). Karena peranan rasio keuangan begitu penting untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul skripsi “**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis selanjutnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

2. Manfaat Praktis

- a) Perusahaan

Hasil penelitian ini diharap dapat membantu manajemen perusahaan untuk memprediksi pertumbuhan laba dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

- b) Investor

Penelitian ini dapat membantu investor untuk mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

c) Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharap mampu menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca untuk memperluas pemahaman mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan.